

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini telah dikembangkan pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai sumber antibakteri dalam sediaan kosmetik. Penggunaan bunga telang (*Clitoria ternatea L*) dalam sediaan *face toner* memberikan manfaat dengan menjaga kesehatan kulit dari kerusakan akibat radikal bebas dan infeksi bakteri, serta memberikan kelembapan dan kesegaran pada kulit. Oleh karena itu, bunga telang (*Clitoria ternatea L*) semakin diminati sebagai bahan alami yang aman dan efektif dalam produk perawatan kulit.

Kandungan yang terdapat pada bunga telang (*Clitoria ternatea L*) adalah flavonoid, terpenoid, tanin, antosianin, steroid, flavonol glikosida, kaempferol glikosida, quersetin glikosida, mirisetin glikosida. Flavonoid adalah senyawa alami yang memiliki potensi sebagai antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan. Senyawa ini berperan dalam melawan mikroorganisme patogen, termasuk bakteri yang dapat menyebabkan jerawat dan infeksi kulit lainnya. Dengan sifat antibakterinya, bunga telang (*Clitoria ternatea L*) dapat membantu menjaga kebersihan kulit, mencegah tumbuhnya bakteri, serta mengurangi peradangan pada kulit yang terinfeksi. *Encyclopedia of Herbal Medicinal* menyatakan bahwa tanaman telang dapat bermanfaat sebagai *laxative* (pencakar), diuretik, perangsang, muntah, pembersih darah, mempercepat pematangan bisul, obat cacar dan radang mata (Hafsari *et al.*, 2015).

Permasalahan kulit yang sering dialami oleh banyak wanita adalah kulit berminyak yang dapat menyebabkan timbulnya jerawat. Kelebihan minyak pada kulit ini menciptakan lingkungan yang ideal bagi bakteri penyebab jerawat untuk berkembang. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan bahan alami yakni bunga telang (*Clitoria ternatea L*) untuk dijadikan sebagai sediaan *face toner*. *Face toner* adalah produk perawatan kulit yang digunakan setelah pembersihan wajah untuk membantu menyeimbangkan pH

kulit, mengangkat kotoran yang tertinggal, dan memberikan kelembapan. Bunga Telang (*Clitoria ternatea L*) kaya akan antioksidan, yang membantu melawan radikal bebas dan mencegah kerusakan kulit akibat paparan lingkungan, memiliki sifat antiinflamasi dan antibakteri. Dengan sifat antibakterinya, bunga telang (*Clitoria ternatea L*) dapat membantu menjaga kebersihan kulit, mencegah tumbuhnya bakteri, serta mengurangi peradangan pada kulit yang terinfeksi, membantu mengurangi minyak berlebih pada kulit sehingga kulit menjadi lebih bersih dan sehat (Wahyuuddin Jumardin *et al.*, 2023).

Dengan mengolah bunga telang (*Clitoria ternatea L*) menjadi sediaan *face toner* memberikan kemudahan dan efektivitas dalam merawat kulit secara alami yang menjadikannya pilihan ideal untuk perawatan kulit, terutama bagi mereka yang memiliki masalah dengan jerawat atau kulit yang rentan terhadap infeksi (Florentinus Dika Octa Riswanto *et al.*, 2022).

Tanaman bunga telang termasuk kedalam tumbuhan karunia Allah yang berguna bagi kehidupan manusia. Allah subhanahuwata'ala menegaskan bahwa setiap tumbuhan yang tumbuh dimuka bumi dapat banyak memberikan manfaat bagi kehidupan dan lingkungan sekitar. Sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah Q.S Arra'd(13) ayat 4 :

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ وَّجَنَّتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang; disirami dengan air yang sama, tetapi Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir".

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa dengan penciptaan-Nya yang menakjubkan dan kemurahan-Nya yang besar, Allah menjadikan tumbuh-tumbuhan yang ada di bumi beraneka ragam dan memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah bunga telang. Bunga telang mengandung senyawa antioksidan yang

tinggi terutama flavonoid. Antioksidan membantu meredakan peradangan, penyakit kronis, dan melindungi tubuh dari kerusakan sel akibat radikal bebas yang dapat menyebabkan penuaan dini. Selain itu, kandungan antioksidan dalam bunga telang dapat membantu meregenerasi sel kulit dan mencegah timbulnya bakteri.

Adapun hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim :

عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا دَوَّاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Dari Abu Az Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW beliau bersabda: “Setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah ‘azza wajalla”. (HR. Muslim).

Hadist ini menjelaskan bahwa setiap penyakit yang ada, Allah menciptakan obatnya, baik melalui obat medis, pengobatan tradisional, atau bahan alami. Sebagai umat islam kita diajarkan untuk mencari dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, salah satunya adalah memanfaatkan bunga telang (*Clitoria ternatea L*) menjadi sediaan kosmetik, untuk membantu menjaga kulit tetap sehat, dan mendukung proses penyembuhan jerawat yang disebabkan oleh bakteri secara maksimal. Dengan memanfaatkan bunga telang, kita bisa mengikuti sunnah dalam memanfaatkan bahan alam untuk dijadikan sebagai obat, sekaligus merawat kesehatan kulit secara alami.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang menjadi fokus utama, antara lain:

1. Sampel yang digunakan adalah bunga telang (*Clitoria ternatea L*)
2. Uji evaluasi fisik yang dilakukan adalah uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji viskositas, uji waktu kering, uji kebocoran, uji bobot jenis, dan uji tetes.
3. Uji antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* menggunakan metode difusi cakram.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *infusa* bunga telang (*Clitori ternatea L*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *face toner* antibakteri?
2. Apakah sediaan *face toner* dengan infusa bunga telang (*Clitoria ternatea L*) memenuhi persyaratan berdasarkan standar uji?
3. Apakah sediaan *face toner* dengan infusa bunga telang (*Clitoria ternatea L*) mempunyai aktivitas antibakteri (*Propionibacterium acnes*)?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengembangkan formulasi sediaan *face toner* yang efektif dan aman menggunakan infusa bunga telang (*Clitoria ternatea L*).

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan uji fisik sediaan *face toner*.
- b. Melakukan uji efektivitas antibakteri sediaan *face toner* menjadi sediaan yang efektif dan aman untuk digunakan pada kulit.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai referensi untuk Formulasi dan Evaluasi Sediaan *Face Toner* Infusa Bunga Telang (*Clitori ternatea L*) Sebagai Antibakteri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah pengalaman mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian terhadap teori yang telah diperoleh mahasiswa selama melakukan penelitian dari bahan alam tentang Formulasi dan Evaluasi Sediaan *Face Toner* Infusa Bunga Telang (*Clitoria ternatea L*) Sebagai Antibakteri.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memanfaatkan bahan alam dan solusi untuk permasalahan kulit wajah sebagai antibakteri.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan lebih dalam tentang penggunaan bahan alam untuk sediaan kosmetik.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Formulasi dan Uji Sifat Fisik Sediaan <i>Face Toner</i> Dari Ekstrak Bunga Telang(<i>Clitoria ternatea L</i>) Dengan Variasi Humektan : Propilenglikol dan Gliserin	Elvira Natasya Zahro	Fakultas Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Fakultas Farmasi Nusautera Semarang	2023	Membuat sediaan <i>face toner</i> dari bunga telang	Membuat sediaan dengan variasi humektan sedangkan peneliti dengan variasi konsentrasi bunga telang
Uji Sifat Fisik Sediaan <i>Face Toner</i> dari Ekstrak Infusa Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea L</i>)	Esya Nur Arifah	Fakultas Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal	2024	Membuat sediaan <i>face toner</i> dari bunga telang dengan metode infusa	Uji evaluasi sediaan hanya uji fisik, sedangkan peneliti dengan uji antibakteri
Formulasi dan Uji Aktifitas Sediaan <i>Face Toner</i> Antijerawat dari Ekstrak Kulit Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmanni</i>)	Jembar Rizkhiyah Koto	Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	2024	Membuat sediaan <i>face toner</i> antijerawat	Zat aktif yang digunakan adalah ekstrak kulit kayu manis sedangkan peneliti dari infusa bunga telang